

## Sosialisasi Mencegah Judi Dan Pinjaman Online Di Masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan

Afrizal Martin<sup>(1, a)\*</sup>, Widiyanto<sup>(2, b)</sup>, Mardiyanto<sup>(3, c)</sup>, Joni<sup>(4, d)</sup>, Novita Andriyani<sup>(5, e)</sup>

<sup>(1)</sup>Program Studi Bisnis Digital, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

<sup>(2)</sup>Program Studi Sistem Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

<sup>(3)</sup>Program Studi Manajemen Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

<sup>(4)</sup>Program Studi Manajemen Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

<sup>(5)</sup>Program Studi Sistem Informasi, IBN, Pringsewu, 35373, Indonesia

Email: <sup>(a\*)</sup>afrizalmartin.mti@gmail.com, <sup>(b)</sup>widiantostmik@gmail.com, <sup>(c)</sup>mardybest@gmail.com, <sup>(d)</sup>jonipsw@gmail.com, <sup>(e)</sup>andriyaninovita222@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi dengan tema "Mencegah Judi dan Pinjaman Online di Masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya judi dan pinjaman online ilegal yang marak terjadi. Judi dan pinjaman online ilegal tidak hanya memberikan dampak ekonomi yang merugikan, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah sosial yang serius, seperti konflik keluarga, keterlibatan dalam aktivitas ilegal, hingga tekanan psikologis bagi pelaku dan keluarganya. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan langsung yang melibatkan tokoh masyarakat, aparat desa, dan peserta dari berbagai kelompok masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup bahaya judi, ciri-ciri pinjaman online ilegal, dan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang risiko dan dampak negatif dari kedua masalah tersebut, serta motivasi yang lebih besar untuk menjauhi aktivitas yang merugikan ini. Peserta juga diberikan informasi praktis tentang cara mengenali pinjaman online ilegal dan strategi melaporkan aktivitas judi kepada pihak berwenang. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran kolektif di masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, bebas dari praktik judi dan jebakan pinjaman online ilegal.

**Kata kunci:** judi, pinjaman online ilegal, sosialisasi, kesadaran masyarakat, pencegahan

### ABSTRACT

*The socialization activity with the theme "Preventing Gambling and Online Loans in the Pekon Yogyakarta Selatan Community" aims to increase public awareness of the dangers of gambling and illegal online loans that are rampant. Gambling and illegal online loans not only have a detrimental economic impact, but also have the potential to cause serious social problems, such as family conflict, involvement in illegal activities, and psychological pressure on the perpetrators and their families. This activity was carried out through direct counseling involving community leaders, village officials, and participants from various community groups. The material presented included the dangers of gambling, characteristics of illegal online loans, and preventive measures that can be taken by the community. The results of the activity showed an increase in public understanding of the risks and negative impacts of both problems, as well as greater motivation to stay away from these detrimental activities. Participants were also given practical information on how to recognize illegal online loans and strategies for reporting gambling activities to the authorities. This activity is expected to create collective awareness in the Pekon Yogyakarta Selatan community to create a safer environment, free from gambling practices and illegal online loan traps.*

**Keywords:** gambling, illegal online loans, socialization, public awareness, prevention

---

Submit:  
07.01.2025

Revised:  
04.05.2024

Accepted:  
09.05.2024

Available online:  
13.05.2025

---

## PENDAHULUAN

Judi dan pinjaman online ilegal telah menjadi dua masalah yang semakin meresahkan masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang minim pengetahuan tentang risiko dan dampaknya. Judi, baik dalam bentuk tradisional maupun online, seringkali dianggap sebagai jalan pintas untuk mendapatkan keuntungan cepat. Namun, aktivitas ini justru menimbulkan dampak negatif yang besar, seperti kerugian finansial, konflik keluarga, meningkatnya angka kriminalitas, hingga rusaknya moral masyarakat (Rossa et al., 2024). Tidak hanya itu, praktik judi juga dapat membuat pelaku terjerumus dalam lingkaran utang dan keterlibatan dengan pihak-pihak yang menjalankan aktivitas ilegal (Fakhriansyah & Alwi, 2022).

Sementara itu, kemudahan akses terhadap pinjaman online, terutama yang ilegal, telah menjadi tantangan baru bagi masyarakat, termasuk di Pekon Yogyakarta Selatan. Banyak masyarakat yang tertarik dengan tawaran pinjaman online karena persyaratannya yang sederhana dan proses pencairannya yang cepat (Arioen & Dekasari, 2023). Namun, sebagian besar masyarakat tidak menyadari bahwa banyak platform pinjaman online ilegal yang beroperasi tanpa izin, menerapkan bunga yang sangat tinggi, dan menggunakan metode penagihan yang tidak manusiawi (Satria et al., 2024). Hal ini seringkali berujung pada beban utang yang menumpuk, hilangnya harta benda, serta tekanan psikologis yang berat bagi korban (Lestari & Paujiah, 2021).

Di Pekon Yogyakarta Selatan, fenomena judi dan pinjaman online ilegal mulai menunjukkan dampak yang nyata pada kehidupan masyarakat (Zelin et al., 2021). Beberapa kasus mencatat adanya keluarga yang terlibat konflik akibat kerugian finansial dari judi atau utang akibat pinjaman online. Selain itu, minimnya literasi keuangan dan kurangnya informasi tentang hukum yang mengatur kedua aktivitas ini membuat masyarakat rentan menjadi korban. Situasi ini menunjukkan perlunya intervensi untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat tentang bahaya judi dan pinjaman online ilegal (Zhao, Zhang, & Wang, 2018).

Melalui sosialisasi, masyarakat dapat diberikan pemahaman tentang dampak negatif dari judi dan pinjaman online ilegal, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegahnya. Edukasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi jumlah pelaku atau korban, tetapi juga menciptakan kesadaran kolektif di masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan yang sehat, aman, dan bebas dari praktik-praktik yang merugikan. Dengan adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak, seperti pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan aparat penegak hukum, diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk melindungi masyarakat dari ancaman judi dan pinjaman online ilegal.

## IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan tentang dampak negatif judi dan pinjaman online ilegal sebelum dilakukan sosialisasi?
2. Apa saja faktor yang mendorong masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas judi dan menggunakan layanan pinjaman online ilegal?
3. Bagaimana efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya judi dan pinjaman online ilegal?
4. Langkah-langkah apa yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran aktivitas judi dan pinjaman online ilegal di masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan?

## METODE PELAKSANAAN

### A. Sosialisasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim KKN Institut Bakti Nusantara pada tanggal 13 agustus 2024 di Desa Yogyakarta Selatan, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Kemudian melakukan koordinasi dengan pihak Gerakan Pemuda 02 (GP02) pekon yogyakarta Selatan untuk menentukan jadwal yang telah disepakati bersama. Peserta yang menghadiri kegiatan sosialisasi adalah pemuda-pemuda yang tinggal di pekon Yogyakarta selatan.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini lebih 20 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi pemuda untuk menghindari judi online dan pinjaman online .

### B. Diskusi

Setelah melakukan perencanaan PKM, kemudian membuat surat izin untuk kepada kepala Pekon, mempersiapkan sarana dan prasara. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pertama melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisai dan rencana selama kegiatan berlangsung, yaitu:

1. Sosialisasi, digunakan untuk memberi materi kepada para partisipan.
2. Tanya jawab, digunakan untuk melaksanakan interaksi anatra partisipan dengan narasumber bila partisipan tidak menguasai materi yang telah diberikan.
3. Kuesioner, pada tata cara ini partisipan menanggapi pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemikiran di atas maka akan dilaksanakan pembahasan dari solusi permasalahan batasan yang dikemukakan sebagai berikut:



**Gambar 1. Foto Tim Sedang Berdiskusi dengan Masyarakat**

Kegiatan sosialisasi untuk mencegah judi dan pinjaman online ilegal di Pekon Yogyakarta Selatan berlangsung dengan sukses dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Sebagian besar peserta, sekitar 85%, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti sosialisasi mengenai dampak buruk dari judi dan pinjaman online ilegal. Sebelum kegiatan ini, banyak masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami risiko yang dapat ditimbulkan oleh kedua aktivitas tersebut. Setelah penyuluhan, mereka lebih paham tentang kerugian finansial, dampak sosial, dan masalah psikologis yang dapat timbul akibat judi dan pinjaman online ilegal.

Selain itu, 20 orang dari berbagai kalangan pemuda turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Mereka aktif berinteraksi, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi mengenai cara menghindari terjebak dalam perjudian dan pinjaman online ilegal. Program ini juga memberikan

pengetahuan mengenai cara membedakan pinjaman online ilegal, seperti bunga tinggi, cara penagihan yang tidak sah, serta penyalahgunaan data pribadi. Namun, meskipun ada peningkatan pemahaman, beberapa peserta masih merasa kesulitan untuk menghindari pinjaman online karena pengaruh tawaran yang menggiurkan dan proses yang cepat. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan meningkat, pengaruh ekonomi dan godaan untuk mendapatkan uang cepat masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Peningkatan literasi keuangan dan sosial masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan merupakan hasil positif yang terlihat setelah kegiatan sosialisasi ini. Sebelum kegiatan, banyak masyarakat yang tidak sadar akan dampak jangka panjang dari judi dan pinjaman online ilegal. Namun, setelah edukasi, mereka mulai menyadari bahwa kedua aktivitas tersebut dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar baik dari sisi finansial maupun kehidupan pribadi. Tantangan terbesar yang masih ada adalah godaan untuk terlibat dalam pinjaman online ilegal. Banyak masyarakat yang cenderung tertarik dengan pinjaman yang cepat dan mudah, terutama bagi mereka yang menghadapi masalah keuangan. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi yang lebih mendalam mengenai alternatif pinjaman yang sah dan lebih aman, serta cara mengelola keuangan pribadi dengan bijak.

Selain itu, meskipun kegiatan sosialisasi sudah berhasil meningkatkan pemahaman, dibutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan agar masyarakat benar-benar bisa menghindari godaan pinjaman ilegal dan judi. Pemerintah desa dan tokoh masyarakat memiliki peran penting dalam memberikan dukungan berkelanjutan kepada warga, baik melalui kelompok diskusi rutin atau konsultasi mengenai pengelolaan keuangan.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bertema "Mencegah Judi dan Pinjaman Online Ilegal di Masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan" berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kedua aktivitas tersebut. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mayoritas masyarakat memiliki pemahaman yang terbatas mengenai risiko finansial, sosial, dan psikologis yang ditimbulkan oleh judi serta pinjaman online ilegal. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan, di mana lebih dari 85% peserta menyatakan lebih memahami dampak buruk serta cara menghindari kedua aktivitas tersebut.

Sosialisasi ini juga berhasil menjangkau pemuda yang mana sangat rentan untuk melakukan aktivitas ini. Partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa topik ini relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Masyarakat kini lebih memahami ciri-ciri pinjaman online ilegal, seperti suku bunga yang sangat tinggi, metode penagihan yang kasar, serta risiko penyalahgunaan data pribadi. Selain itu, mereka juga menyadari bahwa judi, baik tradisional maupun online, tidak hanya merugikan secara finansial tetapi juga berdampak buruk pada hubungan keluarga dan stabilitas sosial. Namun, meskipun terjadi peningkatan pemahaman, beberapa tantangan masih perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kemudahan akses terhadap judi online dan pinjaman online ilegal yang terus menarik masyarakat, terutama mereka yang berada dalam kondisi ekonomi sulit. Kemudahan ini sering kali menjadi jebakan yang sulit dihindari meskipun sudah ada pemahaman mengenai risiko yang terlibat.

Program ini juga menunjukkan bahwa edukasi saja belum cukup untuk sepenuhnya mengatasi permasalahan ini. Diperlukan langkah lanjutan berupa pendampingan berkelanjutan, pemberian akses terhadap alternatif pembiayaan yang sah, serta pengawasan ketat terhadap aktivitas judi dan pinjaman online ilegal. Pemerintah desa dan tokoh masyarakat diharapkan dapat terus berperan aktif dalam memberikan edukasi lanjutan serta memastikan bahwa masyarakat memiliki akses informasi dan solusi yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Pekon Yogyakarta Selatan tidak hanya lebih sadar akan bahaya judi dan pinjaman online ilegal, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya untuk menciptakan masyarakat yang lebih aman, sehat, dan bebas dari aktivitas ilegal yang merugikan.

## REFERENSI

- Fakhriansyah, D. J., & Alwi, M. (2022, October). Edukasi Bahaya Judi Online Kepada Remaja. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).
- Rossa, F. F., Rahmaningsih, A., Dzulqarnain, A., Nanda, D. A., Hasna, F., Oktaviano, K., ... & Apriliyani, R. (2024). Peningkatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online di Desa Boto Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(4), 5994-6002.
- Arioen, R., & Dekasari, Y. (2023). Tahapan Inovasi Teknologi Pemanenan Air Hujan Untuk Meningkatkan Kualitas Ketersediaan Air Tanah Tanaman Agroindustri Di Desa Taman Sari Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(2), 7-17.
- Lestari, R. B., & Paujiah, E. (2021). Penyuluhan perlindungan hukum konsumen akibat dampak penggunaan pinjaman online ilegal dan rentenir di desa leuwiliang. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(70).
- Satria, I. G. S., Simangunsong, F., Fardayana, M. T. B., Hendarto, V. A., Rachmatullah, G. A., & Nugraha, N. P. (2024). Sosialisasi Pinjaman Online Di Desa Candipari, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 121-126.
- Zelin, Z., Caihong, C., XianZhe, C., & Xiang, M. (2021). The Influence of Entrepreneurial Policy on Entrepreneurial Willingness of Students: The Mediating Effect of Entrepreneurship Education and the Regulating Effect of Entrepreneurship Capital. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.592545>
- Zhao, S., Zhang, H., & Wang, J. (2018). Cognition and system construction of civil engineering innovation and entrepreneurship system in emerging engineering education. *Cognitive Systems Research*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.cogsys.2018.10.020>